

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Sektor Konsumen Primer

Perusahaan yang memproduksi barang dan jasa secara primer dikategorikan sebagai Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclical*). Sektor ini merupakan klasifikasi terbaru dari pengembangan sektor industri yang sebelumnya ada 9 sektor menjadi 11 sektor untuk perusahaan yang terdaftar di BEI per tanggal 25 Januari 2021 yang dipublikasi melalui laman web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan nama “*Indonesia Stock Exchange Industrial Classification*” (IDX-IC). Sektor Barang Konsumen Primer adalah sektor industri yang terdiri dari perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang dikonsumsi secara primer atau bersifat anti siklis.

Perusahaan-perusahaan yang tergolong di dalamnya secara rutin memproduksi atas permintaan barang dan jasa kebutuhan yang tergolong primer atau dikonsumsi utama. Perusahaan yang tergolong ke dalam sektor Barang Konsumen Primer adalah Perusahaan Ritel Barang Primer yaitu perusahaan yang memproduksi makanan kemasan, minuman kemasan, obat-obatan, supermarket, produk pertanian, rokok, barang keperluan rumah tangga dan barang perawatan pribadi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Perusahaan yang tergolong ke dalam Sektor Barang Konsumen Primer merupakan perusahaan dengan tingkat kontribusi dan pertumbuhan yang terbesar

sehingga menjadi salah satu sektor industri penting bagi perekonomian nasional.

## **2.2 Laba**

Dalam konsep ilmu akuntansi laba adalah selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Sedangkan menurut ilmu ekonomi laba merupakan selisih antara pendapatan dengan total biaya. Laporan laba rugi menyajikan laba bersih selama satu periode bersama dengan komponen laba, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian (Sari & Hidayat, 2022).

Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Pengertian laba menurut Harahap (2015), gain (laba) adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama entitas dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang memengaruhi entitas selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik (prive).

## **2.3 Pertumbuhan Laba**

Laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, besar kecilnya laba berkaitan dengan ukuran pendapatan dan biaya. Menurut Harahap (2011) pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih sendiri merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisish antara pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi dengan pajak. Menurut Hanafi & Abdul

(2012) pertumbuhan laba adalah kenaikan maupun penurunan laba yang diproksikan dengan persentase.

Semakin meningkatnya pertumbuhan laba maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan dalam kondisi yang stabil dan baik. Dalam laporan audit perusahaan terdapat unsur yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu seperti perputaran penjualan, fluktuasi pajak penghasilan, perputaran harga pokok, perputaran beban operasi dan berbagai unsur lainnya.

Peningkatan aktiva merupakan suatu ciri bahwa laba perusahaan itu tumbuh, hal tersebut merupakan peluang profitabilitas semakin meningkat. Guna meningkatkan suatu perusahaan, investor dan kreditor harus melakukan prediksi terhadap pertumbuhan laba.

#### **2.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis tingkat kesuksesan guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2018). Kinerja keuangan menurut Sanjaya (2018) merupakan tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang memuat informasi keadaan keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2018) terdapat lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan terhadap data laporan keuangan
- b. Melakukan perhitungan
- c. Melakuakan perbandingan terhadap hasil hitungan yang tekah diperoleh
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan
- e. Mencari dan membenarkan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Indikator kinerja merupakan suatu indikator yang dapat dihitung dan diukur serta dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan melihat tingkat kinerja pada tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap pasca implementasi (Nordiawan & Hertianti, 2010). Menilai kinerja perusahaan diperlukan beberapa tolak ukur, salah satunya yakni menggunakan rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

## **2.5 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah indeks yang dibuat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk menghubungkan dua angka akuntansi (Horne & Wachowicz, 2012). Rasio keuangan secara umum dibagi menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

### **2.5.1 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio ini dapat digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek

yang akan dilunasi. Rasio likuiditas dibagi menjadi dua (Horne & Wachowicz, 2012) yaitu :

1. Rasio Lancar (*current ratio*), rasio ini menjelaskan tentang kemampuan suatu perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar.
2. Rasio Cepat (*quick ratio*), rasio ini menjelaskan tentang kemampuan suatu perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek dengan aset yang paling cepat

### 2.5.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang sudah dipinjam (Horne & Wachowicz, 2012). Menurut (Sutrisno, 2007) rasio solvabilitas dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu :

1. *Debt Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan aset yang dimiliki.
2. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk membandingkan berapa besarnya aktiva perusahaan dengan jumlah utang secara total.
3. *Debt to Equity Ratio* perbandingan yang menunjukkan total utang dengan ekuitas atau modal bersih yang dimiliki perusahaan setelah membayarkan semua kewajibannya.

### 2.5.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan rasio yang menghubungkan antara laba dengan penjualan dan investasi (Horne & Wachowicz, 2012). Menurut Brealey et al. (2008) rasio profitabilitas yang biasa digunakan yaitu :

1. Margin Laba (*profit margin*) digunakan untuk mengetahui proporsi pendapatan yang berhubungan dengan laba.
2. Pengembalian Aset (*return on asset*) digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
3. Pengembalian Atas Ekuitas (*return on equity*) digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mengelola modal secara efektif dan memusatkan perhatian pada pemegang saham.

### 2.5.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan berbagai asetnya (Horne & Wachowicz, 2012). *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur perputaran aset perusahaan dan banyaknya penjualan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dan perbandingan untuk menyusun sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan laba perusahaan. Berikut

adalah beberapa penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal yang berkaitan dengan variabel tersebut.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti, Tahun, Judul</b>	<b>Fokus dan Tujuan Penelitian</b>	<b>Populasi sampel dan unit analisisnya</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Temuan penelitian</b>
Juliar & Wahyudi (2023) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan	Mengetahui bagaimana pengaruh rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini dilakukan di BEI pada tahun 2017-2021.	Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017- 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 55 perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling.	Metodologi menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif yang berarti penelitian yang menunjukkan hubungan variabel dependen dengan variabel independent (regresi linier berganda)	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Solvabilitas tidak berpengaruh, Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba
Horijah & Fuadati (2021) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bei	Mengetahui apakah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Semen Indonesia.	Populasi dijadikan sebagai sampel oleh peneliti. Sampling yang dilakukan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT Semen Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan, solvabilitas berpengaruh positif signifikan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Variabel profitabilitas

Nama Peneliti, Tahun, Judul	Fokus dan Tujuan Penelitian	Populasi sampel dan unit analisisnya	Metode penelitian	Temuan penelitian
		periode 2015-2019.		merupakan yang paling berpengaruh.
Yusuf muchamad, (2019) Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan	Menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan tahun 2019	Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 39 sampel perusahaan dengan 145 jumlah data. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji analisis regresi berganda	Variabel profitabilitas merupakan yang paling berpengaruh. Profitabilitas berpengaruh positif, likuiditas berpengaruh negatif. Solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
Hidayati & putri, (2022) Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi.	Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Yang menghasilkan sampel dari 13 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2012	Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Secara parsial profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh, namun profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.



Nama Peneliti, Tahun, Judul	Fokus dan Tujuan Penelitian	Populasi sampel dan unit analisisnya	Metode penelitian	Temuan penelitian
Efek Indonesia Periode 2016-2020				
Pinontoan & Yuniati (2022) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to equity ratio), dan profitabilitas (return on asset) terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 dengan jumlah sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh sehingga memperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan yang sesuai kriteria pada penelitian ini.	Penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	Likuiditas berpengaruh positif signifikan, solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Adriana et al. (2023) Pengaruh Ratio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap	Menganalisis Pengaruh Ratio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan	Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek	Menggunakan metode Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	Likuiditas tidak berpengaruh, Solvabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan, Profitabilitas

Nama Peneliti, Tahun, Judul	Fokus dan Tujuan Penelitian	Populasi sampel dan unit analisisnya	Metode penelitian	Temuan penelitian
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2021-2022 (Bei)	Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman	Indonesia periode 2021-2022 (BEI) sejumlah 40 perusahaan. Berikut adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 (BEI).		berpengaruh secara parsial dan simultan.
Virgianthi et al., (2019) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.	Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 22 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dengan total amatan sebanyak 66.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif sedangkan variabel solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
Novianti & Rudy (2022) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,	Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan	Perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif	Secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap

Nama Peneliti, Tahun, Judul	Fokus dan Tujuan Penelitian	Populasi sampel dan unit analisisnya	Metode penelitian	Temuan penelitian
Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment.	Indonesia periode 2017-2021	yang bersumber dari data sekunder dan menggunakan analisis regresi linier berganda	pertumbuhan laba
Yanti et al. (2022) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri	Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020	Menggunakan analisis regresi linear berganda	<i>Current ratio</i> tidak berpengaruh, <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif. Serta <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
Syairozi et al. (2022) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas	Untuk mengetahui pengaruh likuiditas solvabilitas, dan profitabilitas	Populasi penelitian sebanyak 24 perusahaan sektor pertanian, pemilihan	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> secara

Nama Peneliti, Tahun, Judul	Fokus dan Tujuan Penelitian	Populasi sampel dan unit analisisnya	Metode penelitian	Temuan penelitian
Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan Dan Media, Tahun 2016-2020)	terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan Dan Media, Tahun 2016-2020)	sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling dengan 10 sampel perusahaan sektor pertanian yang terpilih menggunakan teknik Purposive Sampling, dan Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.	analisis regresi linier berganda	bersamaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang dijelaskan dalam Tabel 2.1 adalah objek penelitian yang digunakan dan beberapa variabel tambahan selain likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Namun secara garis besar penelitian terdahulu dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian saat ini, dengan hasil penelitian terdahulu yang memiliki hasil bervariasi.

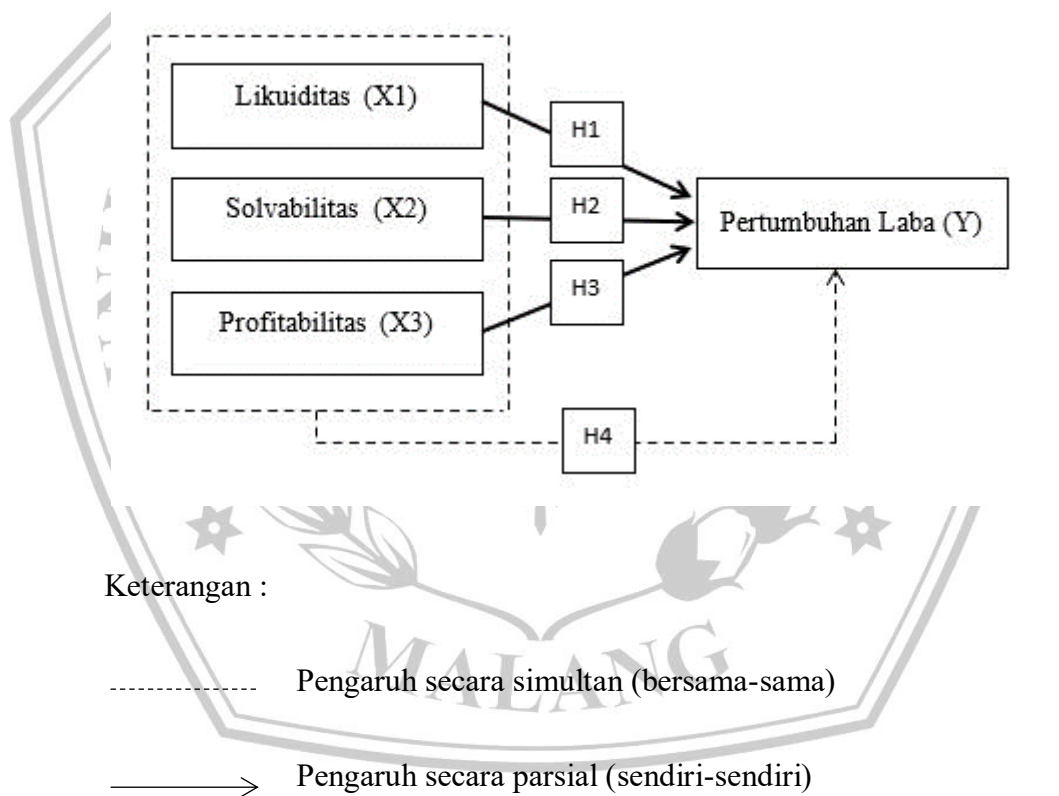
## 2.7 Kerangka Penelitian

Kerangka pikir digunakan sebagai gambaran konseptual sebuah penelitian. Dasar penyusunan kerangka pikir pada penelitian ini untuk

mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan bantuan SPSS untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan penerapan rumusan masalah maka kerangka pikir penelitian yang tertera pada Gambar 2.1 sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**



## 2.8 Hipotesis

Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat

(*dependent variable*). Berdasarkan dari kerangka piker di atas maka dapat dinyatakan sebagai berikut :

1) Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba

Pada penelitian ini diduga bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dugaan ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Juliar & Wahyudi (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Pinontoan & Yuniati (2022) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Sari et al. (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba tetapi tidak signifikan. Oleh karena itu dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

**H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

2) Pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba

Pada penelitian ini diduga bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dugaan ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti Syairozi et al. (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan juga berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Horijah & Fuadati (2021) juga menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Juliar & Wahyudi (2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

**H2 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

## 3) Pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba

Pada penelitian ini diduga bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dugaan ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Adriana et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Pinontoan & Yuniati (2022) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Hidayati & Putri (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

**H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

## 4) Variabel profitabilitas paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pada penelitian ini diduga bahwa variabel profitabilitas paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dugaan ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti (Horijah & Fuadati, 2021) dan (Yusuf muchamad, 2019) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

**H4 : Variabel Profitabilitas lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

## 2.9 Definisi Operasional Variabel

### 1. Likuiditas (X1)

Menurut Kasmir (2016) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajiban keuangannya dan memiliki aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancarnya.

### 2. Solvabilitas (X2)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai cara menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2016).

### 3. Profitabilitas (X3)

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas adalah rasio yang dapat menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat menyimpulkan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini digambarkan dengan adanya laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi karena dalam profitabilitas menggunakan laba yang dibanding dengan kondisi keuangan seperti penjualan, aktiva dan ekuitas.

### 4. Pertumbuhan Laba (Y)

Menurut Harahap (2011) pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Laba bersih sendiri merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi dengan pajak.

